

Roma Menetapkan Visi - Nomor Lima Belas

Ujian Terakhir: Kesadaran akan Kontroversi Kenabian tentang Patung Binatang itu

Jeff Pippenger
2024-09-03

Kita kini berada dalam masa ujian tentang patung binatang, dan kontroversi nubuatan pertama dalam sejarah Adventisme kini sedang berulang. Pada Juli 2023, Mikael, penghulu malaikat, turun untuk membangunkan tulang-tulang kering Yehezkiel yang mati, yang terbujur mati di jalanan kota besar itu, Sodom dan Mesir. Di sana, dalam pasal sebelas Kitab Wahyu, mereka dibangunkan dari tidur kematian mereka melalui penganugerahan Roh. Dalam pasal tiga puluh tujuh Kitab Yehezkiel, pekabaran keempat angin diidentifikasi sebagai pekabaran yang mengubah tulang-tulang kering yang mati, yang diidentifikasi sebagai seluruh kaum Israel, menjadi bala tentara Tuhan. Nabi Daniel mewakili dua saksi Yohanes yang terbunuh, dan ia juga mewakili mereka yang berada di lembah tulang-tulang kering yang mati, serta para gadis bijaksana dalam perumpamaan.

Ketika Kaum Millerit menggenapi perumpamaan itu, mereka menyadari bahwa pengalaman mereka diwakili dalam perumpamaan tersebut. Seratus empat puluh empat ribu juga perlu menyadari bahwa mereka telah berada dalam masa penantian. Seperti Daniel dalam pasal sembilan, mereka perlu menyadari bahwa mereka telah tercerai-berai ke negeri musuh sebagaimana diwakili oleh tujuh masa dalam Imamat pasal dua puluh enam, dan juga memahami gambaran rahasia Nebukadnezar tentang binatang-binatang.

Dalam masing-masing garis ini digambarkan suatu ujian nubuatan dari firman Allah. Dua saksi yang mati di jalanan dipenuhi oleh Roh ketika mereka dibangkitkan. Tulang-tulang mati Yehezkiel perlu mendengar sebuah pesan nubuatan. Daniel sedang mempelajari tulisan-tulisan Musa dan Yeremia ketika ia disadarkan akan keadaan terpercarnya. Dalam pasal dua, Daniel dan tiga orang yang terhormat itu secara kiasan disadarkan akan kenyataan bahwa mereka telah ditempatkan di bawah ketetapan hukuman mati, dan kemudian terang nubuatan yang telah tersembunyi dan lalu dibuka segelnya menyelamatkan Daniel dan ketiga temannya. Gadis-gadis dalam perumpamaan itu dibangunkan oleh sebuah "seruan" pada tengah malam. Kaum Millerit dibangunkan ketika Kristus mengangkat tangan-Nya dari angka-angka pada bagan itu. Dalam keenam saksi itu, pesan nubuatanlah yang membangunkan mereka yang mati atau tertidur. Hal itu kemudian menghasilkan suatu ujian di mana dua golongan dinyatakan pada penutup proses pengujian tersebut.

Berdasarkan baris-baris ini, dapat dipastikan bahwa ketika seratus empat puluh empat ribu itu dibangunkan pada hari-hari terakhir, itulah pesan dari Ezekiel tentang empat angin, dan tentang pencerai-beraian tujuh kali lipat menurut Moses dalam Leviticus dua puluh enam. Itulah pesan tentang kebangkitan yang dibawa oleh Michael sang malaikat agung. Itulah pesan tentang mimpi rahasia Nebuchadnezzar mengenai gambaran binatang-binatang.

Gadis-gadis itu diuji berdasarkan apakah mereka memiliki minyak, yang diidentifikasi sebagai "pesan-pesan Roh Allah." Kaum Millerit dibangunkan ketika mereka menyadari bahwa mereka teridentifikasi di dalam firman nubuatan Allah, dan juga ketika mereka melihat bahwa bukti yang sama yang semula menuntun mereka memprediksi tahun 1843 itu sebenarnya menunjuk kepada 22 Oktober 1844. Berdasarkan garis-garis ini, terbukti bahwa ketika seratus empat puluh empat ribu itu dibangunkan pada akhir zaman, mereka akan disadarkan akan sebuah pesan pengujian yang bersifat nubuatan yang menghasilkan dua golongan penyembah.

Semua garis ini menemukan penggenapan yang sempurna dan terakhir pada masa pengujian nubuatan yang dilambangkan oleh pembentukan gambar bagi dan dari binatang itu. Ujian itu berakhir ketika pintu kasihan tertutup atas para gadis pada saat undang-undang hari Minggu. Karena itu, proses pengujian gambar binatang, yang berulang kali digambarkan sebagai ujian yang menampakkan siapa yang telah mengerti pekabaran yang dibukakan, diwakili oleh semua garis nubuatan ini. Dalam Daniel dua belas, orang-orang bijak yang mengerti penambahan pengetahuan menapaki proses pengujian tiga tahap yang digambarkan sebagai dimurnikan, diputihkan, dan diuji. Ketiga tahap itu adalah tahap-tahap keinsafan yang dibawa oleh Roh Kudus, yakni keinsafan akan dosa, kebenaran, dan penghakiman. Ketiga tahap itu adalah pelataran, tempat kudus, dan ruang maha kudus. Ketiga tahap itu juga diwakili dalam tiga malaikat Wahyu empat belas, demikian pula dalam pengalaman Daniel dan ketiga sahabatnya di pasal satu. Di sana, pertama-tama mereka lulus ujian makanan, lalu ujian penglihatan, dan akhirnya mereka lulus ujian ketiga yang diberikan oleh raja utara—yang diwakili oleh Nebukadnezar.

Adapun keempat orang muda ini, Allah memberi mereka pengetahuan dan kecakapan dalam segala ilmu dan hikmat; dan Daniel mempunyai pengertian dalam segala penglihatan dan mimpi. Pada akhir masa yang telah ditetapkan raja untuk membawa mereka masuk, penghulu para kasim membawa mereka menghadap Nebukadnezar. Raja berbicara dengan mereka; dan di antara mereka semua tidak didapati seorang pun seperti Daniel, Hananya, Misael, dan Azarya; sebab itu mereka berdiri di hadapan raja. Dalam segala perkara hikmat dan pengertian yang ditanyakan raja kepada mereka, ia mendapati mereka sepuluh kali lebih baik daripada semua ahli sihir dan para ahli perbintangan yang ada di seluruh kerajaannya. Daniel 1:17-20.

Yang terakhir dari tiga ujian bagi Daniel dan tiga orang yang mulia adalah sebuah ujian yang dilakukan oleh Nebukadnezar; dengan demikian hal itu melambangkan bahwa ujian nubuatan terakhir yang dilambangkan oleh Daniel dan tiga orang yang mulia itu berkaitan dengan Babel, sebab Nebukadnezar adalah raja; dan dalam Yesaya pasal tujuh, ayat delapan dan sembilan ditegaskan bahwa seorang raja, ibu kota suatu bangsa, dan sebuah "kepala" adalah simbol-simbol yang saling dapat dipertukarkan. "Kepala" itu mewakili kepala Babel modern pada akhir zaman. "Kepala" itu pada akhir zaman adalah pelacur dalam Wahyu pasal tujuh belas, yang pada dahinya tertulis, "RAHASIA, BABEL YANG BESAR, IBU DARI PELACUR-PELACUR DAN KEKEJIAN-KEKEJIAN DI BUMI."

Ujian kenabian terakhir dari seratus empat puluh empat ribu berkaitan dengan pemahaman yang benar atau salah tentang "kepala" Babilon modern pada akhir zaman. Ujian terakhir mereka juga mencakup pemahaman bahwa Babilon modern dan Roma modern adalah simbol yang dapat

dipertukarkan, dan karena itu "kepala" Babilon modern adalah "kepala" yang sama pada masing-masing garis, sebab keduanya adalah simbol yang dapat dipertukarkan.

“Dunia dipenuhi badai, perang, dan pertentangan. Namun di bawah satu kepemimpinan—kekuasaan kepausan—orang-orang akan bersatu untuk menentang Allah dalam diri para saksi-Nya.” Testimonies, jilid 7, 182.

Daniel dan ketiga orang yang setia menunjukkan bahwa ujian nubuatan terakhir—sebab itu selalu merupakan ujian atas nubuatan—adalah ujian mengenai Roma, karena kepala pada hari-hari terakhir itu adalah kuasa kepausan, yang dilambangkan oleh Nebukadnezar, kepala pertama Babel, yang secara pribadi menguji Daniel dan ketiga orang yang setia itu. Kontroversi yang dilambangkan oleh Daniel dan ketiga orang yang setia itu juga digambarkan sebelumnya oleh kontroversi pertama dalam sejarah dasar Adventisme, sebagaimana ditampilkan pada bagan 1843, yang diarahkan oleh tangan Tuhan dan tidak boleh diubah. Kontroversi yang ditampilkan pada bagan 1843 itu didasarkan pada pengidentifikasian Antiochus Epiphanes atau Roma kafir sebagai kuasa yang meneguhkan penglihatan dalam ayat empat belas dari Daniel pasal sebelas.

Dalam sejarah akhir zaman, seratus empat puluh empat ribu orang akan diuji dalam hal pemahaman nubuatan mereka. Pemahaman nubuatan diteguhkan oleh beberapa garis nubuatan yang menegaskan bahwa ujian akhir itu bersifat nubuatan. Ujian itu akan bersifat progresif dan akan mencapai kesudahannya dengan munculnya dua golongan penyembah.

Seperti yang digambarkan dalam Daniel pasal dua belas, pengujian dimulai ketika terang nubuatan yang baru dibuka segelnya, dan ujian pertama adalah apakah akan memakan pesan itu atau menolak pesan itu. Ujian itu digambarkan oleh Daniel sebagai "disucikan", dan ujian berikutnya disebut Daniel sebagai "diputihkan", dan prosesnya berakhir pada ujian ketiga sekaligus terakhir yang digambarkan sebagai "diuji". Ujian ketiga dan terakhir adalah saat kedua golongan itu "diuji", dan di sanalah mereka menunjukkan apakah mereka memiliki minyak atau tidak.

Daniel pasal pertama secara langsung mengidentifikasi ujian terakhir; oleh karena itu, Daniel mengidentifikasi ujian yang digambarkan sebagai "pembentukan gambar binatang" yang merupakan "ujian yang harus dilalui umat Allah," baik sebelum "mereka dimeteraikan" maupun sebelum "masa kasihan ditutup" pada saat hukum hari Minggu yang segera datang.

Ujian tentang bagaimana citra binatang itu dibentuk melibatkan ujian kenabian atas pemahaman terhadap struktur kenabian dari persatuan tiga serangkai. Naga, binatang itu, dan nabi palsu memiliki struktur kenabian tertentu yang ditegakkan berdasarkan banyak saksi kenabian. Memahami bagaimana persatuan tiga serangkai itu berhimpun menjadi satu kuasa kenabian pada hari-hari terakhir berarti memahami bagaimana citra binatang itu dibentuk.

Sebuah ilustrasi yang sekaligus sederhana dan kompleks tentang pentingnya memahami bagaimana gambar binatang itu terbentuk pada akhir zaman adalah kesaksian Paulus tentang manusia berdosa dalam pasal dua dari 2 Tesalonika. Paulus membahas hubungan nubuatan antara Roma kafir dan Roma kepausan, dan ketika ia melakukannya, ia menyatakan bahwa "hubungan nubuatan antara Roma kafir dan Roma kepausan" adalah suatu pokok yang memperlihatkan dua golongan

penyembah.

Ada satu kelompok yang mengasihi kebenaran tentang "hubungan nubuatan antara Roma kafir dan Roma kepausan", dan kelompok lain yang tidak mengasihi kebenaran itu dan karena itu menerima kesesatan yang kuat. Hubungan nubuatan antara Roma kafir dan Roma kepausan yang Paulus kemukakan hanyalah salah satu dari banyak bagian nubuatan yang menggambarkan hubungan antara kedua kuasa itu, dan juga hubungan kedua kuasa itu dengan Amerika Serikat.

Roma penyembah berhala adalah naga, Roma kepausan adalah binatang, dan Amerika Serikat adalah nabi palsu. Ahab adalah naga, raja dari sepuluh raja, yang menikah dengan Izebel si pelacur, yang memerintah atas dua golongan nabi palsu. Para nabi laki-laki adalah para nabi Baal, dan para imam hutan mewakili dewi perempuan Ashtaroth. Bersama-sama mereka melambangkan nabi palsu pada akhir zaman yang membentuk suatu citra binatang itu sebagaimana diwakili oleh para imam perempuan dan para nabi laki-laki.

Naga itu Ahab, yang merupakan simbol dari sepuluh raja dalam Wahyu pasal tujuh belas, dan merupakan kerajaan ketujuh dari delapan kerajaan. Kerajaan keenam adalah Amerika Serikat, nabi-nabi palsu Izebel; kerajaan ketujuh adalah sepuluh raja, Perserikatan Bangsa-Bangsa, kuasa naga; dan kerajaan kedelapan, yang berasal dari ketujuh, adalah kerajaan kelima yang menerima luka maut, yang dibangkitkan sebagai kerajaan kedelapan dan terakhir yang adalah binatang, yang baginya dan tentangnya Amerika Serikat, dan kemudian seluruh dunia, membuat suatu gambar.

Daniel pasal satu menunjukkan ujian nubuatan terakhir yang melibatkan pemahaman tentang Roma sebagaimana digambarkan dalam Firman Tuhan. 2 Tesalonika menyatakan bahwa ujian nubuatan terakhir itu mencakup terang mengenai struktur Roma Modern, sebagaimana digambarkan melalui hubungan profetis dan politis antara Roma kafir dan Roma kepausan.

Daniel pasal dua menggambarkan bahwa ada sebuah rahasia yang pada akhir zaman dibuka segelnya dan menguji seratus empat puluh empat ribu orang, sebab Daniel dan ketiga orang yang setia dalam pasal itu melambangkan umat Allah pada akhir zaman. Rahasia nubuatan yang segelnya dibuka itu, dan karena itu menguji mereka, adalah mimpi rahasia Nebukadnezar tentang citra binatang-binatang, sehingga melambangkan ujian terakhir bagi seratus empat puluh empat ribu orang, yaitu, seperti yang dicatat oleh Saudari White, "pembentukan citra binatang itu."

Ujian yang diwakili oleh pasal kedua kitab Daniel berlangsung di bawah ancaman hukuman mati. Sebagai gambaran tentang hari-hari terakhir, hal itu menegaskan apa yang diajarkan Paulus ketika ia mengidentifikasi kesesatan yang kuat yang datang atas mereka yang tidak mengasihi kebenaran. Dalam sejarah Daniel, pemahamannya menyelamatkan orang-orang bijak Babel, tetapi tidak ada lagi masa tenggang setelah ujian terakhir pada hari-hari terakhir.

Setiap aspek dari kontroversi tentang Roma sebagai simbol yang telah kami identifikasi memberikan kesaksian langsung atas kontroversi yang kini sedang berlangsung. Ketika gerakan untuk undang-undang Hari Minggu kini bergerak dalam kegelapan, firman nubuatan Allah sedang menunjukkan pendekatannya, meskipun sangat sedikit jiwa yang adalah anak-anak siang; dan mereka yang bukan anak-anak siang, karena itu tidak menyadari bahwa waktu masa kasihan

sedang cepat habis. Hal ini terjadi dalam konteks yang diidentifikasi oleh Saudari White, di mana pergerakan-pergerakan terakhir akan berlangsung dengan cepat. Pada Juli 2023, Mikael turun untuk menegakkan tentara-Nya yang perkasa, tetapi untuk menjadi bagian dari tentara itu ada pekerjaan kenabian yang harus terlebih dahulu diselesaikan, dan hal itu diselesaikan dalam lingkungan politik di mana gambar binatang itu sedang dibentuk.

Pekerjaan kenabian yang harus diselesaikan mencakup pengenalan terhadap pembentukan citra binatang. Pelajar nubuatan harus mengenali dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam sejarah masa kini bahwa faktor-faktor keagamaan dan politik yang menghasilkan citra binatang di Amerika Serikat sedang berlangsung. Pelajar itu juga harus mengenali bagaimana citra binatang dibentuk secara nubuatan sebagaimana dinyatakan dalam firman Allah. Ia juga harus menyadari bahwa ketika citra binatang sedang dibentuk di Amerika Serikat, citra Allah sedang dibentuk dalam seratus empat puluh empat ribu. Ia harus memahami kesejajaran sejarah hari-hari terakhir dengan kaum Millerit selama perkembangan pekabaran Seruan Tengah Malam dalam sejarah mereka, ketika mereka disadarkan akan fakta bahwa mereka berada dalam masa penantian dari perumpamaan itu, dan karena itu merekalah para gadis itu. Ketiga unsur ini merupakan bagian dari ujian nubuatan yang mulai terungkap pada Juli 2023.

"Baris demi baris", setiap kontroversi mengenai Roma yang telah muncul dalam sejarah Advent merupakan sejarah suci yang diulang pada hari-hari terakhir. Kontroversi terakhir mengenai Roma merupakan konsekuensi langsung dari penolakan umat Allah untuk terbangun oleh pesan yang tiba pada Juli 2023.

Allah akan membangunkan umat-Nya; jika cara-cara lain gagal, ajaran-ajaran sesat akan masuk di tengah-tengah mereka, yang akan menampi mereka, memisahkan sekam dari gandum. Tuhan memanggil semua yang percaya akan firman-Nya untuk bangun dari tidur. Terang yang berharga telah datang, tepat untuk masa ini. Itu adalah kebenaran Alkitab, yang menunjukkan bahaya-bahaya yang ada tepat di hadapan kita. Terang ini seharusnya menuntun kita kepada studi Kitab Suci yang tekun dan pemeriksaan yang sangat kritis terhadap pendirian-pendirian yang kita pegang. Allah menghendaki agar seluruh aspek dan pendirian-pendirian kebenaran diselidiki dengan saksama dan tekun, disertai doa dan puasa. Orang-orang percaya tidak boleh berpuas diri dengan dugaan-dugaan dan gagasan-gagasan yang samar tentang apa yang merupakan kebenaran. Iman mereka harus ditegakkan kokoh di atas firman Allah, sehingga ketika masa ujian datang dan mereka dibawa ke hadapan dewan-dewan untuk mempertanggungjawabkan iman mereka, mereka dapat memberikan alasan tentang pengharapan yang ada di dalam mereka, dengan kelembutan dan rasa takut.

Bahas, bahas, bahas. Pokok-pokok yang kita kemukakan kepada dunia harus merupakan kenyataan yang hidup bagi kita. Penting bahwa dalam membela doktrin-doktrin yang kita anggap sebagai pasal-pasal iman yang mendasar, kita jangan pernah membiarkan diri memakai argumen yang tidak sepenuhnya sah. Argumen-argumen seperti itu mungkin dapat membungkam seorang penentang, tetapi tidak memuliakan kebenaran. Kita harus mengemukakan argumen-argumen yang sah, yang bukan saja akan membungkam para penentang kita, tetapi juga tahan terhadap pemeriksaan yang paling ketat dan paling

menyelidik. Pada mereka yang telah mendidik diri sebagai pendebat, ada bahaya besar bahwa mereka tidak akan memperlakukan firman Allah dengan adil. Dalam menghadapi seorang lawan, hendaknya upaya sungguh-sungguh kita ialah menyajikan pokok-pokok sedemikian rupa sehingga membangkitkan keyakinan dalam pikirannya, bukannya sekadar berusaha meneguhkan keyakinan orang beriman.

"Apa pun tingkat kemajuan intelektual manusia, janganlah ia sedetik pun mengira bahwa tidak diperlukan penyelidikan Kitab Suci yang saksama dan berkesinambungan untuk memperoleh terang yang lebih besar. Sebagai umat, kita dipanggil secara pribadi untuk menjadi pelajar nubuat. Kita harus berjaga dengan sungguh-sungguh agar kita dapat mengenali setiap sinar terang yang Allah nyatakan kepada kita. Kita harus menangkap kilasan pertama dari kebenaran; dan melalui studi yang disertai doa, terang yang lebih jelas dapat diperoleh, yang dapat disampaikan kepada orang lain." Kesaksian. Jilid 5, 708.

Kaum Protestan pada zaman Miller menolak tunduk pada kaidah tata bahasa, dan memilih untuk mengabaikan kata "also" pada ayat empat belas, yang secara tata bahasa menunjukkan bahwa "the robbers of thy people" mewakili suatu kuasa baru yang diperkenalkan ke dalam alur peristiwa yang digambarkan dalam ayat-ayat tempat ayat empat belas itu berada. Uriah Smith melakukan hal yang sama ketika ia mengabaikan bukti tata bahasa yang membuktikan bahwa raja dari utara pada ayat tiga puluh enam dan kemudian pada ayat empat puluh haruslah raja dari utara yang sama yang telah menjadi pokok bahasan sejak ayat tiga puluh satu.

Saat ini, mereka yang mengajarkan bahwa Amerika Serikat adalah "perampok" menggunakan sebuah kutipan dari Saudari White yang mengidentifikasi kekuasaan kepausan dan Amerika Serikat sebagai dua kekuatan penganiaya utama pada akhir zaman, dan memelintir tata bahasa untuk berargumen bahwa rujukan "dunia lama" yang digunakan Saudari White untuk mendefinisikan Eropa sebenarnya menunjuk pada sejarah masa lampau. Tata bahasa dalam kutipan tersebut membuktikan bahwa anggapan ini keliru, dan cara Saudari White menggunakan "dunia lama" dalam kutipan itu selaras dengan cara beliau menggunakannya di tempat-tempat lain dalam tulisan-tulisan beliau. Ketika beliau berbuat demikian, beliau juga sejalan dengan para sejarawan yang menggunakan ungkapan "dunia lama" dalam kaitannya dengan "dunia baru" untuk membedakan antara Eropa dan benua-benua Amerika.

"Romanisme di Dunia Lama dan Protestantisme murtad di Dunia Baru akan menempuh jalan serupa terhadap mereka yang menghormati semua ketentuan ilahi." *The Great Controversy*, 615.

Secara tata bahasa, ungkapan "will pursue" menunjukkan bahwa kedua kuasa yang diwakili oleh "old world" dan "new" sama-sama "pursue" penganiayaan terhadap umat Allah pada hari-hari terakhir, dan secara tata bahasa keliru untuk mengklaim bahwa kalimat ini merujuk pada "old world" sebagai sejarah masa lalu, dan "new" sebagai hari-hari terakhir. "Baris demi baris" semua kontroversi lama Roma memberitahukan kepada para pelajar nubuatan tentang hari-hari terakhir bahwa ketika mereka terbangun, ujian "gambar binatang" akan mencakup suatu lingkungan di mana identifikasi yang benar atas "perampok bangsamu" dinyatakan. Pemahaman yang benar tentang "perampok" dipaparkan dalam bagan perintis 1843, dan karena itu merupakan kebenaran

dasar yang dikonfirmasi oleh otoritas Roh Nubuatan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika para pelajar nubuatan terbangun untuk ujian terakhir mereka, topik tentang "perampok" juga akan mewakili serangan terakhir terhadap kebenaran-kebenaran dasar dan Roh Nubuatan.

Kami akan melanjutkan pembahasan ini pada artikel berikutnya.